

## UNSUR INTRINSIK KUMPULAN CERPEN MOTIVASI KARYA DOSEN DAN MAHASISWA PBSI SEMESTER IV 2021 IPTS

Putra Efendi Hutapea<sup>1</sup>, Ani Rahimah<sup>2</sup>, Hasian Ramadon Tanjung<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>1, 2, 3</sup> Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa

<sup>1, 2, 3</sup> Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

### *Abstract*

*The aim of this research is to know the intrinsic elements of short story of themes and messages contained in the collection of motivational short stories by lecturers and PBSI Semester IV 2021 IPTS students. This research used qualitative methods. Data collection techniques used reading techniques and note-taking techniques. Research data used sentences or quotations that describe the themes and messages within. Triangulation was used in data validity. The results of this research showed that there were 30 themes and messages, 6 themes about physical, 20 social, 2 divine, 1 selfish, and 1 prioritizing career over school. The messages in this collection of short stories have something in common, namely that they both had a message and direction so that if anyone wants to be successful, there must be struggle, intention, effort, as well as a strong determination in facing problems and finding a way out of them.*

**Keywords:** unsur intrinsik, kumpulan, cerpen.

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Karya sastra sebagai salah satu bentuk karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Cerpen merupakan karangan fiktif yang berisi sebagian kehidupan seseorang atau kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh. Cerpen banyak mengangkat nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat yang patut untuk diteladani oleh banyak orang, karena cerpen melukiskan suatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut persoalan jiwa juga kehidupan manusia. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur dalam cerita fiksi yang secara langsung

berada dalam bangunan cerita, menjadi bagian terpenting untuk membentuk eksistensi cerita yang akan diwujudkan. Oleh karena itu jika seseorang ingin memahami cerpen yang dibacanya, ia perlu memperhatikan dan memahami unsur intrinsik yang membangun cerpen tersebut. Tanpa adanya pemahaman tentang unsur intrinsik cerpen, pembaca akan mengalami kesalahan tafsiran dalam memahami isi sebuah cerpen. Maka dari itu, diperlukan adanya analisis unsur intrinsik yang terdapat pada cerpen.

Peneliti tertarik untuk menganalisis tema dan amanat dari salah satu cerpen yang ada di perpustakaan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang berjudul “Kumpulan Cerpen Motivasi”. Di dalam buku “Kumpulan Cerpen Motivasi” terdapat 30 cerpen oleh Dosen dan Mahasiswa PBSI semester IV 2021 IPTS.

### **1. Pengertian Cerpen**

Menurut Edgar Allan Poe (Burhan Nurgiyantoro 2018:12) mengemukakan bahwa “Cerpen adalah sebuah cerita yang

selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel”. Selanjutnya Menurut Sabila dan Nurhayati (2022:99) mengemukakan bahwa, “Cerpen atau cerita pendek merupakan prosa dan fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Seperti namanya, cerpen lebih sederhana daripada novel. Cerpen termasuk dalam sastra populer. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan suatu karya sastra yang berupa prosa dan fiksi yang dapat dibaca dalam sekali duduk yang mampu memberikan efek bagi pembaca cerpen tersebut.

## 2. Unsur Intrinsik Cerpen

Pembangun sebuah cerpen merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, cerpen mempunyai bagian-bagian unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguntungkan. Secara garis besar unsur-unsur pembangun karya sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Burhan Nurgiantoro, 2005: 22). Unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik merupakan pembangun cerpen yang mempunyai komponen-komponennya masing-masing.

### a. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berasal dari luar cerita. Menurut Burhan Nurgiantoro (2010: 23) mengatakan bahwa, “Unsur ekstrinsik (*Extrinsic*) adalah unsur – unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra”.

### b. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah salah satu unsur yang membangun karya sastra. Menurut Pradopo (2003:4) mengemukakan bahwa “Unsur intrinsik sebuah karya sastra memiliki ciri yang konkret, ciri-ciri tersebut meliputi jenis sastra (genre), pikiran, perasaan, gaya

bahasa, gaya penceritaan, dan struktur karya sastra.

## 3. Tema

### a) Pengertian Tema

Secara umum tema diartikan sebagai inti cerita atau gagasan pokok cerita prosa fiksi. Cerita yang dirangkai melalui peristiwa-peristiwa yang ada dalam prosa fiksi semuanya berpusat pada tema. Menurut Kosasih (2008:55) mengemukakan bahwa, “Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut segala persoalan yaitu persoalan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya”.

Kemudian Menurut Stanton dan Kenney (dalam Burhan Nurgiantoro, 2005: 67) mengatakan bahwa, “Tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Makna yang dimaksud dapat berupa makna pokok (tema pokok) prosa fiksi khusus (sub-sub tema atau tema-tema tambahan)”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tema merupakan gagasan pokok cerita dimana dengan mengetahui tema cerita sipembaca mampu mengetahui isi dari cerita tersebut.

### b) Jenis-jenis Tema

Shiple (dalam Nurgiantoro, 2013:130–132) mengemukakan bahwa tema karya sastra umumnya diklasifikasikan menjadi lima tingkatan.

- a. Tema tingkat fisik (jasmaniah), manusia sebagai (atau: dalam tingkat kejiwaan) molekul, man as molecul. Tema pada tingkat ini cenderung berkaitan dengan keadaan jasmani seorang manusia. Tema karya sastra tingkat ini lebih banyak ditunjukkan oleh banyaknya aktivitas fisik daripada kejiwaan. Oleh karena itu, tema percintaan termasuk dalam kelompok tema ini. Fiksi-fiksi populer yang banyak melibatkan tokoh-tokoh remaja yang sedang mengalami fase bercinta merupakan contoh fiksi yang cenderung menampilkan tema jasmaniah.
- b. Tema tingkat organik, manusia sebagai (atau: dalam tingkat kejiwaan)

- protoplasma, man as protoplasm.
- c. Tema tingkat sosial, manusia sebagai makhluk sosial, *man as socians*. Kehidupan bermasyarakat menyebabkan berbagai permasalahan dan hubungan sosial, seperti ekonomi, politik, persahabatan, konflik, dan kritik sosial dalam karya sastra.
  - d. Tema tingkat egois, manusia sebagai individu, *man as individualism*. Di samping sebagai makhluk sosial, manusia sekaligus juga sebagai makhluk individu yang senantiasa menuntut pengakuan atas hak individualitasnya. Tema tingkat ini menyangkut reaksi-reaksi individu yang umumnya menentang pengaruh sosial yang dihadapinya.
  - e. Tema tingkat divine (ketuhanan). Manusia sebagai makhluk tingkat tinggi yang belum tentu setiap manusia mengalami dan atau mencapainya.

Dari Pendapat para ahli yang mengemukakan tema fiksi umumnya diklasifikasikan menjadi lima tingkatan, yakni tema fisik 'jasmaniah', tema organik 'moral', tema sosial, tema egois, dan divine 'ketuhanan'.

#### c) Alur/ Plot

Menurut Kosasih (2008:58), mengatakan bahwa "Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat pola pengembangan cerita cerpen". Menurut Siswanto (2008: 159), Pengertian alur adalah sebagai berikut:

"Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama, yang menggerakkan jalan cerita melalui rumitan kearah klimaks dan selesaian. Secara garis besar, tahapan alur terdiri dari pengenalan, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. Tahap pengenalan adalah tahap peristiwa dalam memperkenalkan tokoh-tokoh atau latar cerita. Tahap kllimaks adalah tahapan konflik mencapai puncak dan mengakibatkan ketegangan yang memuncak pula. Tahap penyelesaian adalah tahapan konflik yang sudah mendapatkan jalan keluar sehingga konflik mulai mereda".

Berdasarkan beberapa pendapat para Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO

ahli di atas dapat disimpulkan pengertian alur /plot merupakan rangkaian dari cerita yang membuat si pembaca bisa tertarik untuk membaca, alur disebut juga dengan jalan dari cerita tersebut .

#### d) Tokoh /Penokohan

Unsur intrinsik dari prosa fiksi yang lain adalah penokohan/perwatakan. Menurut Nurgiyantoro (2005: 165) mengatakan bahwa, "Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita".

Kemudian Menurut Kosasih (2008:61) mengemukakan bahwa, "Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra di samping tema, alur, latar sudut pandang dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita".

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian tokoh seseorang yang ditampilkan dalam cerita atau orang yang berperan dalam cerita.

#### e) Latar/Setting

Dalam cerpen terdapat komponen latar/setting yang merupakan unsur yang memberikan keterangan mengenai tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam cerpen. Menurut Nurgiyantoro (2005: 216) latar sebagai salah satu unsur cerita fiksi yang harus mampu memberikan pijakan secara konkret dan jelas. Hal ini penting unuk memberikan kesan realistis kepada pembaca sehingga menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh ada dan terjadi. Pembaca menilai kebenaran, ketepatan dan aktualisasi latar yang diceritakan sehingga pembaca merasa lebih akrab dengan cerita yang ada.

Selanjutnya Menurut Kosasih (2008:60), mengatakan bahwa "Latar termasuk unsur intrinsik karya sastra. Latar meliputi latar tempat dan latar waktu. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam cerita bisa merupakan sesuatu yang factual atau imajiner".

Berdasarkan Pendapat para ahli pengertian Latar adalah tempat terjadinya

cerita sehingga pembaca mengetahui di mana cerita tersebut terjadi.

#### f) Sudut Pandang

Menurut Aan Rossi Abi Al-Irsyad, (2007:53) mengemukakan bahwa “Dari sisi tujuan, sudut pandang terbagi menjadi empat tipe utama. Meski demikian, kombinasi dan variasi dari keempat tipe tersebut bisa sangat tidak terbatas. Keempat tipe utama tersebut adalah sebagai berikut.

- a. *Infirist persona central* atau orang pertama utama, tokoh utama. bercerita dengan kata-katanya sendiri.
- b. *Infirist persona peripheral* atau orang pertama sampingan, cerita dituturkan oleh satu tokoh bukan utama (sampingan) tokoh utama tidak menuturkan cerita.
- c. *In third persona limited* atau orang ketiga terbatas, pengarang mengacu. Pada semua tokoh dan memosisikannya sebagai orang ketiga tetapi hanya menggambarkan apa yang dapat dilihat, didengar dan dipikirkan oleh satu tokoh saja.
- d. *In third persona omniscient* atau orang ketiga tidak terbatas. Pengarang mengacu pada setiap karakter dan memosisikannya sebagai orang ketiga. Pengarang juga dapat membuat beberapa karakter atau tokoh melihat, mendengar atau berpikir atau saat ketika tidak ada satu karakterpun hadir.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas pengertian sudut pandang arah pandang seorang pengarang dalam menyampaikan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut menjadi lebih hidup dan bisa disampaikan dengan baik kepada pembaca.

#### g) Amanat

Menurut Kosasih (2008:64) mengemukakan bahwa, “Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Tidak jauh berbeda dengan bentuk cerita lainnya amanat dalam cerpen akan disimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita”.

Kemudian Menurut Dick Hartoko dan B. Rahmanto ( dalam Dr. Haslinda, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO*

2019:57) mengemukakan bahwa, “Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat karyanya, cerpen, novel atau prosa fiksi lainnya kepada pembaca atau pendengar”.

Berdasarkan menurut para beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian amanat adalah sebuah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

#### (h). Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang merupakan majas adalah ungkapan dalam menyamakan pesan menggunakan kata-kata kiasan. Menurut Kosasih (2008:64) mengemukakan bahwa “Gaya bahasa dalam cerita penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada atau suasana persuasif dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antar tokoh”.

Kemudian Menurut Keraf (2009:112-113) mengemukakan bahwa,

“Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepriadian penulis. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dengan *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin stilus, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan penggunaan ragam bahasa atau kata kata kiasan dalam cerita yang menarik dan membuat pembaca suka untuk membaca cerita tersebut.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2019:6) mengatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami, oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami, oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.

Data dalam penelitian sastra ialah kata-kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam karya sastra. Menurut Komariah (2013:164), mengemukakan bahwa “Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid.”

Berdasarkan pendapat di atas, data adalah sebuah gambaran dan kata yang diteliti dalam sebuah karya sastra. Data dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dalam buku “Kumpulan cerpen motivasi” pada komponen tema dan amanat.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137), mengemukakan bahwa “Sumber data primer adalah sumber datanya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu cerpen dan sumber data sekunder yaitu buku, jurnal. Penelitian ini menggunakan sumber data dokumentasi pada buku “Kumpulan cerpen motivasi” karya Dosen dan Mahasiswa PBSI

Semester IV 2021 IPTS.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama dilakukan untuk melakukan penelitian yang memenuhi aturan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi. Komariah (2013:145), mengemukakan bahwa, “Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah dan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Menurut Nasution dalam Rukajat (2018:23), “Teknik wawancara (Interview) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.”

### 2. Dokumentasi

Menurut Rukajat (2018:26), “Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukan-nya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen.”

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi,

dokumentasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membaca kumpulan cerpen motivasi.
- b. Membaca kalimat yang mengandung unsur intrinsik dalam cerpen.
- c. Menyusun unsur intrinsik dalam cerpen sesuai pembagiannya.

Teknik keabsahan data merupakan penelitian yang merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Moleong (2006:327) mengemukakan bahwa, “Keabsahan data adalah perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, audit kepastian”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Bogdan dalam Ranguti (2016:170), mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian adalah menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan observasi, dokumentasi dan wawancara. Maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan catatan observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti terhadap Cerpen “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS”, dapat ditemukan tema dan amanat dari 30 judul cerpen tersebut.

Tiga Puluh Judul Cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “ dan unsur intrinsik yang ditemukan Tema dan amanat adalah sebagai berikut :

1. Tema : Jasmani

“Mulailah sebelum yang Lain Memulai”

*Ayah selalu mengajarkan kami untuk bersyukur, mandiri dan bekerja apapun itu. Kami dibawa ke sawah bukan tanpa alasan. Tetapi, agar kami merasakan bagaimana mencari uang dan bekerja menjadi petani. Kata ayah, "Kita tidak ahu nasib seseorang, jika nanti yang menikah denganm adalah petani biar bisa kamu bertani".*

Tema cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “, Tentang Ayah .

Amanat : Orang tua yang pengertian dengan anaknya dan mengajarkan anaknya contoh yang baik agar anaknya sukses dalam kehidupannya.

*Motivasi dari Ayah yang seorang petani sawah yang pemikirannya luas dan terbuka . hanya saja ayah tidak didik seperti kami oleh nenek godang atau nenek pisang. Mereka dulu hanya ditempa untuk bekerja dan bekerja. Ayah tidak mau keadaan dia dulu terulang kepada kami. Ayahku Motivasiiku .*

2. Tema : Jasmani

“Pesantrenku motivasiku

*Namaku Syamsu Siddiq Sabili Harahap. Orang sering memanggilku dengan sebutan Siddiq. Aku berasal dari kota Medan. Saat ini aku baru saja tammat SD, dan aku dipaksakan orang tuaku untuk mondok di pesantren yang berada di bumi Gordang Sambilan.*

*Sebagai anak, aku tidak mau melawan kepada orang tua. Aku ingin berbakti kepada kedua orang tuaku, terutama Ibuku.*

Tema cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “ Tentang Anak Yang Patuh pada orang Tua akan Mendapat Keberhasilan dalam Hidupnya.

Amanat : Orang yang selalu mendengar nasehat kedua orang tua dan melakukannya dengan sungguh – sungguh akan pasti ia akan berhasil dalam hidupnya .

*Tak terasa ,waktu sudah jam 10.00 pagi .kami pun pergi ke toko untuk membeli pakaian ,peralatan sekolah , sampai peralatan mandi dan alat makan .Aku hanya bisa diam ketika orang tua ku menanyakan kepada diriku. “ Dig,mau kan Nak ,sekolah disini ? “ Tanya ibuku kepadaku . Aku diam sejenak ,” kok diam Siddig ,” Sahut ayahku .” Iya , Yah Aku mau kok sekolah disini “ .Dengan raut wajah senyum terpaksa . “Sykurlah kalau begitu “ saut kedua orangtuaku dan kakaku .*

### 3. Tema : Jasmani

“ Pengembara Bukit “

*"Alhamdulillah, ternyata karya saya bisa masuk peringkat lima besar,"bisiknya dalam hati. Memang, baru kali ini ia mendapatkan juara, walaupun hanya sebagai juara harapan dua. Namun, itu sudah termasuk pencapaian yang bagus di antara ratusan peserta yang mengikuti Event tersebut. "Andainya aku pulang ke kota, pasti bisa ngambil hadiahnya langsung," gumamnya dalam hati. "Lagian, kalau saya pulang, saya bisa kuliah daring dengan tenang," pikirnya lagi dalam lamunannya. "Tapi, kalau saya pulang, bagaimana dengan ayah dan ibu?" gumamnya lagi dengan wajah ya sedih. Ia memang sudah sering memikirkan untuk pulang ke kota tempat perkuliahannya. Namun, melihat kedua Orang Tuanya yang sudah mulai tua, ia merasa kasihan.*

Tema cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “ Tentang Dedi Anak Yang Sayang Orang Tua .

Amanat : Dedi adalah yang sangat menyanyangi orang tua , dia rela jauh pergi tiap hari untuk mendaptkan jaringan untuk belajar dari supaya bisa membantu orang tua nya setelah belajar daring .

*Dedi memang anak yang baik, rajin dan pintar. Meskipun ia berada di tempat yang terbatas dengan jaringan dan kampungnya juga masih kolot, ia tidak pernah mendapatkan nilai-nilai yang jelek di setiap semester Bahkan, ia adalah mahasiswa dengan IPK tertinggi di kelasnya. Ia juga masih menyempatkan mengembangkan hobi menulisnya melauai Event-event yang sering ia ikuti secara online dari tempatnya yang sekarang. Bahkan, di Media Sosialnyapun, ia sering memposting karya- karyanya, meskipun kadang tak ada respon yang baik dari orang lain.*

### 4. Tema : Jasmani

“ Dream High “

*Setiap orang pasti pernah medapat motivasi, baik motivasi dari Motivator, buku, cerita, pengalaman pribadi, hingga drama. Seperti saya yang mendapatkan motivasi dari Drama Korea, yaitu "Dream High."Yah! setelah menonton Drama ini, saya banyak mendapatkan pelajaran hidup seperti untuk mencapai sesuatu kita harus berjuang, bekerja keras dan pantang menyerah. Dan setelah menonton Drama ini, saya juga menjadi lebih percaya diri, tambah semangat, dan semakin yakin bahwa saya harus selalu memperjuangkan cita-cita saya walaupun rintangan. Serta keadaan perekonomian keluarga bukanlah penghalang untuk meraih mimpi saya. Justru itu semakin mendorong saya semakin semangat untuk membuat orang tua bangga.*

Tema cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS

“ Tentang *Ma'wa termotivasi dari drama yang Ditonton.*

Amanat : Maka Kita sebagai pejuang Muda harus melewati semua tantangan dalam menempuh dunia pendidikan untuk hasil yang memuaskan dan jangan bermalas ; malas untuk mengerjakan tugas , karena kita sudah difasilitasi oleh pemerintah dengan adanya perpustakaan , dan tidak ketinggalan ada juga internet .

*Dengan latihan yang giat dan sungguh-sungguh, mereka dengan percaya diri mengikuti lomba tersebut. Tidak ada keraguan di diri mereka. Hingga penampilan mereka memukau semua orang yang ada di dalam ruangan tersebut,tanpaterkecuali para Juri yang menyaksikannya. Dan juara pertama mereka dapatkan, serta dapurrekaman menanti mereka untuk menjadi Penyanyi terkenal.*

#### 5. Tema : Sosial

“Masa lalu sebagai patokan untuk langkahku”

*Pada masa SMA ini, rasanya ujian berdatangan seperti pelajarannya yang meningkat, dan di situlah saya mulai merasakan yang namanya jatuh cinta kepada teman sekelas saya sendiri di saat saya sudah kelas dua SMA dan sampai sekarang masih tetap sama. Tapi, di saat itu dia tidak mengetahui bahwa saya suka kepadanya dan semua itu saya jadikan sebagai motivasi saya untuk rajin pergi kesekolah, Ssehari saja saya tidak pergi kesekolah rasanya sangat disayangkan, karna tidak jumpa dengannya. Dan pada masa itu saya sangat senang bisa melihatnya setiap hari.Belajar pun rasanya sangat bersemangat karna satu kelas dengannya.*

Tema cerpen dalam “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “ Tentang Masa lalu menjadi pedoman untuk mencapai masa depan .

Amanat : Sesuatu yang terjadi didalam hidup kita , itu semua sudah diatur oleh

sang pecipta . Dan hidup kita dengan orang lain itu pasti berbeda dalam proses maupun hasil.

*Pada saat saya sudah kuliah sampai saat ini, saya berharap bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik pada nantinya, dan bisa mengangkat derajat keluarga saya, mendapatkan jodoh yang baik, dan bisa membuktikan kesuksesansaya kepada semua orang. terutama kepada orang yang telah menganggap remeh terhadap saya.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, peneliti dapat kesimpulan bahwa di dalam cerpen “Kumpulan Cerpen Motivasi Karya Dosen dan Mahasiswa PBSI Semester IV 2021 IPTS “, terdapat tema dan amanat , dan masing – masing dari 30 judul mempunyai kesamaan karena setiap judul menyimpulkan tentang perjuangan hidup dalam mencapai masa depan yang baik.

Persamaan Tema yang terdapat beberapa judul cerpen tersebut yaitu:

1. Berdasarkan tema dapat ditemukan persamaannya sama-sama memiliki tema yang baik tentang perjuangan hidup dalam mencapai impian ,cita – cita dan masa depan yang baik .
2. Berdasarkan Amanat persamaan yang di dapatkan yaitu sama-sama memiliki pesan dan arahan agar setiap ingin sukses harus ada perjuangan , niat , usaha , juga tekad yang kuat dalam menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aan Rossi Abi Al-Irsyad *Analisis Cerpen “Ketika Aku dan Kamu Menjadi Kita” Menggunakan Pendekatan Objektif. POPULER Jurnal: Penelitian Mahasiswa Volume 1, No. 4 Desember 2022, ISSN: 2963.*

Ahmad Nizar Rangkuti. 2015. Metode



- Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kualitatif, Kuantitatif, PTK, Dan R&D. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Haslinda, 2019. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Keraf. G. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Komaria Aan, Satori Djaman. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumia.
- Moleong. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. Dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Rukajat. 2018. *Pembelajaran Prosa: Teori dan Penerapan dalam Kajian Prosa Arab*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.